

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab terakhir pada laporan penelitian sebagai tugas akhir ini membahas mengenai simpulan dari gambaran awal pada bab I hingga hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV secara rinci. Lain dari itu, ada implikasi dan bagian rekomendasi yang memberikan masukan untuk berbagai pihak berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapat selama berada di lapangan dalam kegiatan penelitian. Adapun simpulan yang mampu ditampilkan atas hasil penelitian, sebagai berikut.

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam empat siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari empat pertemuan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran melalui media video untuk meningkatkan kecerdasan ekologis siswa aspek empati terhadap makhluk hidup dalam pembelajaran IPS memiliki kekhasan tersendiri dibanding dengan perencanaan melalui media pembelajaran lainnya. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun, terdapat LKS yang berisi langkah-langkah bagi siswa dalam memahami makna video yang ditayangkan. Perencanaan pembelajaran yang disusun memperhatikan, hal-hal berikut: a). SK dan KD yang dipelajari, b). Kejelasan indikator yang akan dicapai, c). Tujuan pembelajaran yang dibidik, d). Kejelasan langkah-langkah dan petunjuk kerja siswa, e). Jenis dan bentuk evaluasi yang jelas dan sesuai dengan kemampuan siswa, f). Pengalokasian waktu yang cukup dalam pembelajaran hingga selesai.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video yang dilakukan dalam kelas 5A, terdiri dari tiga langkah pembelajaran, yakni:
  - a). Kegiatan Awal

Kegiatan awal dalam pembelajaran menggunakan media video ditujukan untuk mengkondisikan siswa, membangkitkan motivasi dan memberikan apersepsi pada siswa. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru mempersiapkan alat-alat penunjang pembelajaran

menggunakan media video, yaitu laptop, infokus/LCD dan speaker atau pengeras suara yang ditempatkan di depan kelas sebagai media pembelajaran.

b). Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran dilakukan untuk menayangkan, mendiskusikan dan memaparkan hasil diskusi atas penggunaan media video. Hal ini ditujukan untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi bersikap dan berperilaku yang mencerminkan empati. Pada kegiatan ini, guru juga membagi siswa ke dalam kelompok untuk memudahkan proses diskusi dan pemaparan hasil diskusi atas penayangan video. Dalam kegiatan inti ini, siswa mempelajari materi secara berurutan dan bermakna melalui aktivitas kinerja kelompok, penguatan dan umpan balik yang dilakukan secara interaktif dalam kelas antara guru dan siswa.

c). Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dalam setiap pertemuan dimaksudkan untuk mengakhiri pembelajaran melalui kegiatan menyimpulkan hasil kegiatan belajar, melakukan evaluasi, penilaian dan tindak lanjut. Tindak lanjut ini berisi tentang kegiatan siswa yang mencerminkan aplikasi dari nilai empati yang telah dipelajari.

3. Kecerdasan ekologis siswa aspek empati terhadap makhluk hidup menggunakan media video dalam pembelajaran IPS terlihat meningkat dengan rincian sebagai berikut.

a). Media video dapat meningkatkan kecerdasan ekologis siswa aspek empati terhadap makhluk hidup dalam pembelajaran IPS di kelas 5A SD Negeri Cipadung 3 pada komponen pengetahuan. Hal ini ditandai pada peningkatan dari siklus I hingga siklus IV, dengan peningkatan dari siklus I melonjak naik pada siklus IV. Lonjakan ini cenderung konstan mulai dari siklus III yang sudah makin menampakkan peningkatan dan mengalami fase jenuh pada siklus IV. Peningkatan komponen pengetahuan siklus terjadi ketuntasan klasikal dari jumlah siswa kelas 5A sebanyak 37 siswa pada angka 29,72% pada siklus I

menjadi 86,48% pada siklus IV. Ketuntasan klasikal tiap siklus ini diperoleh dari jumlah siswa yang telah memiliki nilai  $\geq 71$  sebagai KKM dibandingkan dengan jumlah keseluruhan siswa kelas 5A.

b). Media video dapat meningkatkan kecerdasan ekologis siswa aspek empati terhadap makhluk hidup dalam pembelajaran IPS di SD Negeri Cipadung 3 pada komponen kesadaran. Hasil pengamatan aspek/komponen kesadaran mengalami peningkatan persentasae rata-rata indikator tiap siklus sebesar 36,16% dengan kriteria kurang pada siklus I menjadi 86,58% dengan kriteria sangat baik pada siklus IV. Adapun indikator yang diamati, yaitu a. Menyadari pentingnya orang lain/teman dalam kehidupan melalui tayangan video. b. Menyadari kesulitan orang lain/teman melalui tayangan video. c. Menyadari pentingnya hewan di lingkungan sekitar melalui tayangan video. d. Menyadari pentingnya pemeliharaan dan penjagaan hewan di lingkungan sekitar melalui tayangan video. e. Menyadari pentingnya tumbuhan di lingkungan sekitar melalui tayangan video. f. Menyadari pentingnya pemeliharaan dan penjagaan tumbuhan melalui tayangan video.

c). Media video dapat meningkatkan kecerdasan ekologis siswa aspek empati terhadap makhluk hidup dalam pembelajaran IPS di SD Negeri Cipadung 3 pada komponen aplikasi/tindakan. Hasil pengamatan komponen aplikasi/tindakan mengalami peningkatan persentase rata-rata indikator tiap siklus dari 36,62% pada siklus I dengan kriteria kurang menjadi 87,71% dengan kriteria sangat baik pada siklus IV. Adapun indikator yang diamati, yaitu: a. Mampu menjaga situasi rukun dan tertib dalam kelas. b. Mampu membantu kesulitan teman/orang lain. c. Mampu memelihara keberadaan hewan di kebun kelas maupun sekolah. d. Mampu memanfaatkan keberadaan hewan yang ada di kebun kelas atau sekolah. e. Mampu memelihara keberadaan tumbuhan di kebun kelas/sekolah dan lingkungan sekitar. f. Mampu memanfaatkan keberadaan tumbuhan yang ada di kebun kelas/sekolah dan lingkungan sekitar.

## **B. Implikasi**

Penelitian yang telah dilakukan dari siklus I hingga siklus IV ini berimplikasi, sebagai berikut:

1. Media video berperan sentral dalam menanamkan kecerdasan ekologis aspek empati terhadap makhluk hidup dalam pembelajaran IPS SD bagi siswa kelas 5A. Penanaman nilai empati melalui video dalam penelitian ini dilakukan secara kontinyu dalam setiap siklus dan pertemuan. Kontinyu memiliki makna bahwa setiap pertemuan pembelajaran IPS SD di kelas 5A menggunakan media video sebagai media pembelajaran yang di dalamnya menayangkan video yang memiliki urutan peristiwa yang berkesinambungan, sehingga siswa mampu menangkap pesan moral dari video secara utuh dan hasil pembelajaran mampu meningkatkan melalui kegiatan pembiasaan secara kontinyu tersebut.
2. Media video menjadikan siswa mampu memahami nilai moral secara langsung; melihat dan memknai nilai empati yang perlu dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka menjaga lingkungan dari kerusakan, sehingga siswa memiliki pola pikir maju terhadap keadaan lingkungan di masa mendatang.
3. Media pembelajaran interaktif dan efisien yang mampu dijadikan media pembelajaran di Sekolah Dasar yaitu media video, karena memiliki banyak kelebihan yang telah dipaparkan pada hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini. Sekolah Dasar sebaiknya mampu menyuguhkan pembelajaran yang konkrit dengan mengingat karakteristik anak usia SD yang berada pada tahapan operasional konkret.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tentang gambaran implementasi kecerdasan ekologis siswa pada aspek empati terhadap makhluk hidup dalam pembelajaran IPS, maka rekomendasi yang disampaikan sebagai berikut.

1. Bagi Guru/Wali Kelas

Guru merupakan kunci keberhasilan dalam implementasi berbagai hal baik kurikulum, media, maupun strategi pembelajaran

terutama mengenai media. Perlunya guru mengubah paradigma berpikir dalam pembelajaran. Penerapan media sangat bergantung dari paradigma guru dalam mengkonstruksi pemikirannya. Untuk itu, perlunya guru mengasah dan membiasakan penerapan media pembelajaran sangat diperlukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

#### 1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah perlunya untuk melakukan pembiasaan (*habit formation*), memberikan keteladanan (*role model*), dan gerakan bersama dengan kebijakan implementasinya dalam meningkatkan kecerdasan ekologis siswa dapat membentuk lingkungan dan budaya sekolah yang selaras dengan *green curriculum* dan *green living*. Adanya hal ini akan berdampak baik pada diri siswa terutama dalam meningkatkan kecerdasan ekologis aspek empati siswa terhadap makhluk hidup yang ada di sekitarnya.

#### 2. Bagi Siswa

Dalam konteks kecerdasan ekologis aspek empati, siswa harus lebih mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan dan kesadaran dalam bentuk aplikasi atau tindak nyata dalam kehidupannya. Perlunya siswa untuk bertindak nyata dalam berempati terhadap semua makhluk hidup dilakukan di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat ditindaklanjuti dan dikaji tentang media video untuk meningkatkan kecerdasan ekologis siswa dalam aspek yang berbeda, sehingga akan melahirkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kajian kecerdasan ekologis siswa Sekolah Dasar. Selain itu, peneliti perlu meningkatkan kolaborasi dengan guru atau teman sejawat yang paham akan kajian yang diteliti dalam konteks lapangan agar pada akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan.